

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (Peraturan Pemerintah RI 2001). Peran pelabuhan menjadi sangat penting dalam mendukung proses ekspor impor atau perdagangan domestik melalui laut. Perkembangan transportasi di Indonesia terus berkembang dengan tingginya kebutuhan masyarakat, banyaknya ekspor impor yang berjalan khususnya di Pelabuhan Tanjung Priok. Pelabuhan Tanjung Priok adalah salah satu pelabuhan tersibuk di Indonesia yang menyediakan pelayanan distribusi untuk barang nonmigas di Indonesia. Selain itu, pelabuhan ini memiliki fasilitas intermoda yang lengkap dan didukung dengan teknologi modern yang dikelola oleh PT. Pelindo II (Persero). Pelabuhan Tanjung Priok saat ini masih beroperasi sebagai fasilitas yang melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk kegiatan bongkar-muat untuk perdagangan ekspor dan impor. Dampaknya kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok mengalami keterlambatan yang seharusnya bisa selesai 4 hari namun yang terjadi bisa sampai 7 hari, lamanya penumpukan barang di terminal bongkar muat yang menimbulkan beragam beban tarif (Gunawan S and Yahya 2018).

Dengan begitu upaya pemerintah untuk meningkatkan kapasitas dan memangkas biaya logistik dan distribusi yaitu dengan membuat rencana *soft launching* operasional Pelabuhan Patimban di Subang Jawa Barat. Menurut Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menegaskan bahwa keberadaan Pelabuhan Patimban menambah kapasitas Pelabuhan Tanjung Priok yang sudah lebih dahulu ada, dengan target kedua pelabuhan ini dapat mengejar capaian Pelabuhan Singapura. Pembangunan Pelabuhan Patimban dilaksanakan 3 tahap, tahap pertama pelabuhan patimban direncanakan akan dapat melayani 3,75 juta peti kemas (TEUS), tahap kedua, kapasitas pelayanan akan meningkat menjadi 5,5 juta TEUS dan tahap ketiga akan meningkat kembali hingga 7 juta TEUS (*ultimate*) (Publik 2020a). Pembangunan Pelabuhan Patimban secara bertahap yakni pada tahun 2021, 2023 dan 2027 yang nantinya akan dilengkapi dengan akses tol dan jalur kereta api, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Patimban itu saling melengkapi, khususnya industri otomotif dari Karawang sampai ke Tanjung Priok memerlukan waktu tempuh hingga 4 jam, sementara ke Pelabuhan Patimban dengan akses tol bisa kurang dari 1 jam.

Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang tertuang pada Peraturan Presiden (Perpres) No. 47 Tahun 2016 tentang penetapan Pelabuhan Patimban di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat dan Perpres No.58 tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Presiden No.3 tahun 2016 tentang percepatan Pelaksanaan PSN (Publik, 2020). Pada saat ini Bulan Oktober 2024 Pembangunan Proyek Pelabuhan Patimban berlangsung fase 1-2 paket 5 dan paket 6, pekerjaan paket 5 terdiri dari dermaga terminal kendaraan, Dermaga Service Boat, Dermaga Ro-Ro dan pekerjaan reklamasi menggunakan metode CDM (*Cement Deep Mixing*) dan CPM (*Cement Pipe Mixing*), Sedangkan Paket 6 terdiri dari tambahan dermaga kontainer, reklamasi dan pengerukan alur pelayaran dan kolam pelabuhan.

Dalam mendapatkan pengalaman dan menerapkan ilmu kuliah dengan implementasi dilapangan sekaligus mencari relasi pada dunia kerja khususnya dibidang konstruksi, mahasiswa teknik sipil Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur diberikan program wajib magang MBKM. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai

berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat pada bangku kuliah, dapat bekerja sama dengan tim, dan dapat menjaga hubungan dengan baik pada instansi saat magang. Untuk memenuhi mata kuliah tersebut, Kampus merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah pilihan yang akan mereka ambil. Berbagai bentuk kegiatan belajar diluar perguruan tinggi, salah satu diantaranya melakukan magang/kerja praktek di industri atau tempat kerja lainnya, seperti di proyek konstruksi, di konsultan perencana konstruksi, di kontraktor konstruksi, pemerintah (PU),

Dengan adanya Proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction* dengan harapan bisa banyak belajar pada dunia konstruksi khususnya untuk pembangunan Pelabuhan. Proyek ini merupakan proyek nasional lanjutan dari fase 1-1 kemudian di lanjutkan fase 1-2 di mulai mei 2023 dan diperkirakan selesai pada 10 Oktober 2025. Setelah melewati proses lelang TWWHA JOINT OPERATION (Toa – Waskita Karya – Wakachiku – Hutama Karya – Abipraya) di tunjuk sebagai kontraktor dan PatimOne Consul sebagai Konsultan Pengawasnya. Proyek ini diharapkan dapat mengurangi kepadatan lalu lintas khususnya ekspor – impor produk kendaraan di Pelabuhan Tanjung Priok, yang semulanya kendaraan berat yang mengangkut kendaraan ekspor – impor menyumbang pada kemacetan lalu lintas khususnya ruas jalan antara Bekasi – Tanjung Priok, Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pelaksanaan magang di lapangan, maka terdapat beberapa hal yang harus kita ketahui dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Rumusan Masalah

No	Mata Kuliah Konversi	Rumusan Masalah
1	Administrasi Proyek	Seperti apa struktur organisasi dan progress pelaksanaan pada proyek <i>Proyek Patimban Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction?</i>
2	Manajemen Alat Berat	Bagaimana manajemen alat berat pada proyek <i>Proyek Patimban Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction ?</i> Bagaimana perhitungan produktivitas alat berat pada proyek <i>Proyek Patimban Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction ?</i>
3	Aspek hukum dan Ketenaga Kerjaan	Bagaimana aspek hukum dan ketengakerjaan yang diterapkan pada <i>Proyek Patimban Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction ?</i>
4	Topik Khusus	Bagaiman metode pelaksaan reklamasi yang dilakukan pada <i>Proyek Patimban Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction?</i>
5	Teknik Pondasi Lanjut	Seperti apa metode pelaksaan Pekerjaan pondasi <i>Car Berth</i> pada <i>Proyek Patimban Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction?</i> Bagaimana perhitungan daya dukung tanah pada pelaksanaan pekerjaan Pondasi pada <i>Proyek Patimban Port Development</i>

		<i>Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction?</i>
6	Perencanaan Bangunan Pantai	Bagaimana teknis - teknis untuk merencanakan dan merancang bangunan yang terdapat pada Proyek Patimban <i>Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction</i> seperti Berth, groyne dan seawall?
7	Teknik Pengelolaan Lingkungan	Bagaimana metode pengelolaan lingkungan yang diterapkan pada Proyek Patimban <i>Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction</i> ?
8	Perencanaan Pelabuhan	Bagaimana perencanaan fasilitas pelabuhan, perhitungan kebutuhan luasan tata letak fasilitas pada proyek Patimban <i>Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction</i> ?

1.3 Tujuan

1. Mahasiswa dapat mengetahui struktur organisasi dan progres pelaksanaan pada proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction*
2. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen alat berat dan perhitungan produktivitas alat berat pada proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction*
3. Mahasiswa dapat mengetahui aspek hukum dan ketenagakerjaan yang diterapkan pada Proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction*.
4. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan reklamasi pada proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction*.
5. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan pondasi *car berth* dan daya dukung tanah pada proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction*
6. Mahasiswa dapat mengetahui teknis - teknis merencanakan dan merancang bangunan pantai pada proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction*
7. Mahasiswa dapat mengetahui metode pengelolaan lingkungan pada proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction*
8. Mahasiswa dapat mengetahui perencanaan fasilitas pelabuhan, perhitungan kebutuhan tata letak fasilitas pada proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction*

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari proses kegiatan pelaksanaan dan pengamatan selama magang MBKM berlangsung di proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction* sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat mengetahui lebih mendalam tentang dunia kerja khususnya pada lingkup konstruksi pada proyek Patimban *Port Development Project Package 5 : Car Terminal Service Boat And Roro Terminal Construction*.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja, mulai dari dari manajemen waktu, kerja sama yang baik, menjaga komunikasi yang baik dan untuk meningkatkan pengetahuan hal - hal yang tidak didapatkan pada saat dibangku kuliah
- c. Mahasiswa dapat memahami dokumen - dokumen yang terdapat pada proyek, mulai dari pembuatan MS (*Method Statement*), ITP (*Inspection & Test Plan*), *Shop drawing*, MAR (*Material Approval Request*), *Report*, RFI (*Request For Inspection*), dll.
- d. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami metode kerja dilapangan dan menerapkan ilmu teori yang sudah diterima dibangku kuliah.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui perkembangan ilmu dan teknologi dalam dunia teknik sipil sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan dalam dunia konstruksi.
- f. Mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan perusahaan dan pekerja (engineer) sehingga bisa mendapatkan kesempatan bekerja di perusahaan tempat magang MBKM.

1.4.2 Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

- a. Terjalannya hubungan baik antara Fakultas Teknik dan Sains Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya jurusan Teknik Sipil dengan instansi atau perusahaan terkait tempat pelaksanaan magang MBKM, sehingga memungkinkan adanya kerjasama dalam penyerapan tenaga kerja ataupun yang lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang dunia kerja guna meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menyesuaikan perkembangan saat ini di bidang konstruksi khususnya dalam bidang konstruksi Pelabuhan.

1.4.3 Bagi Mitra atau Perusahaan

- a. Menjalni relasi yang baik dengan mahasiswa yang melakukan magang guna mendapatkan saran dan kritik dari lembaga pendidikan terkait dengan ilmu Teknik Sipil
- b. Menjalni relasi yang baik dengan lembaga pendidikan khususnya Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik dan Sains Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.5 Lokasi Proyek

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di tempat dan waktu berikut :

Nama Proyek	: Proyek Patimban <i>Port Development Project Package 5 : Car Terminal Construction</i>
Lokasi Proyek	: Patimban, Pusakanagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat.
Pemberi Pekerjaan	: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (<i>Ministry of Transport</i>)
Konsultan	: PatimOne Consul
Kontraktor	: TWWHA JO (TOA – Waskita – Wakachiku – Utama – Abipraya Joint Operation)
Di danai	: Pinjaman Japanese Official Development Assitance (ODA) oleh Japan International Cooperation Agency (JICA) Yen Loans
Jenis Pekerjaan	: <i>Dredging</i> , Perbaikan tanah <i>Cement Deep Mixing (CDM)</i> , Reklamasi <i>Cement Pipe Mixing (CPM)</i> , pasir dan batu, Struktur dermaga (<i>Car berth, Service Boat berth dan RORO berth</i>), <i>Seawall Structure</i> , Gedung Pelabuhan.
Periode Magang	: 01 September 2024 s/d 31 Desember 2024



Gambar 1. 1 Lokasi Pelabuhan

(Sumber : Google Maps)



Gambar 1. 2 Pekerjaan Proyek Pelabuhan Patimban Paket 5

(Sumber : Dokumen Proyek)